

**IMPLEMENTASI PROGRAM SIPLANG (SISTEM IDENTIFIKASI PLANG NAMA KELUARGA) SEBAGAI UPAYA PENGUATAN ADMINISTRASI DAN IDENTIFIKASI RUMAH WARGA DI DESA PADANGLOANG**

***IMPLEMENTATION OF THE SIPLANG PROGRAM (FAMILY NAMEPLATE IDENTIFICATION SYSTEM) AS AN EFFORT TO STRENGTHEN ADMINISTRATIVE MANAGEMENT AND HOUSEHOLD IDENTIFICATION IN PADANGLOANG VILLAGE***

Nur' Aisyah<sup>1\*</sup>, Firdaus<sup>2</sup>, Putri Sartika Syahrir<sup>3</sup>, Widya Anggriani<sup>4</sup>, Nur Qhalbi Putri, M<sup>5</sup>.  
Fajar Sair<sup>6</sup>, M. Yusran. S<sup>7</sup>, Muhamad Rayhan Aziz<sup>8</sup>, Muhammad Ali Ngampo<sup>9</sup>

<sup>1\*23456789</sup> Universitas Islan Negeri Alauddin Makassar, Makassar, Indonesia

<sup>1\*</sup>nuraisyahilpus@gmail.com, <sup>9</sup>alingampo05@gmail.com

**Article History:**

Received: April 20<sup>th</sup>, 2026

Revised: June 10<sup>th</sup>, 2026

Published: June 15<sup>th</sup>, 2026

**Abstract:** *The SIPLANG Program (Family Nameplate Identification System) is a community service program aimed at strengthening village administration and facilitating household identification through the installation of family nameplates. The program was implemented in Hamlet 1 and Hamlet 2 of Padangloang Village, Dua Pitue District, Sidenreng Rappang Regency using a participatory approach through observation, data collection, socialization, creation, and installation of family nameplates. The results showed that the program assisted village officials in administrative services and population data collection while making household identification easier for the community. The SIPLANG program also increased public awareness of the importance of house identification as part of orderly population administration. Although some residents refused the installation of nameplates, the program was successfully implemented through persuasive approaches and collaboration between KKN students, village officials, and the community.*

**Keywords:** *SIPLANG, village administration, household identification, family nameplate, community service*

**Abstrak**

Program SIPLANG (Sistem Identifikasi Plang Nama Keluarga) merupakan program pengabdian masyarakat yang bertujuan memperkuat administrasi desa dan mempermudah identifikasi rumah warga melalui pemasangan plang nama keluarga. Program dilaksanakan di Dusun 1 dan Dusun 2 Desa Padangloang, Kecamatan Dua Pitue, Kabupaten Sidenreng Rappang dengan metode partisipatif melalui observasi, pendataan, sosialisasi, pembuatan, dan pemasangan plang nama keluarga. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa program ini membantu aparat desa dalam pelayanan administrasi dan pendataan masyarakat serta mempermudah masyarakat dalam mengenali alamat rumah warga. Program SIPLANG juga meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya identitas rumah sebagai bagian dari tertib administrasi kependudukan. Meskipun terdapat kendala berupa beberapa warga yang belum bersedia dipasangi plang nama,

program tetap berjalan dengan baik melalui pendekatan persuasif dan kerja sama antara mahasiswa KKN, aparat desa, dan masyarakat.

**Kata Kunci:** SIPLANG, plang nama keluarga, administrasi desa, identifikasi rumah, pengabdian masyarakat

## PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan masyarakat melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk implementasi pengabdian kepada masyarakat adalah melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Secara khusus, KKN dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan profesionalitas praktikan dalam melaksanakan tugas-tugasnya kelak sebagai seorang pendidik yang hidup di lingkungan masyarakat, membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan, dan meningkatkan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kepekaan sosial dalam melaksanakan tugas kelak sebagai tenaga pendidik yang professional (Laia, 2022).

Pelaksanaan KKN menjadi sarana penting dalam membangun hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat melalui berbagai program pemberdayaan yang bersifat edukatif, partisipatif, dan berkelanjutan. Menurut Helena Thatcher Pakpahan (2023) konsep utama memberdayakan masyarakat terdiri dari usaha untuk memperkuat kemampuan dan kemandirian warga desa supaya dapat terlibat aktif dalam kegiatan pembangunan di desanya. Oleh karena itu, program kerja KKN perlu disusun berdasarkan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat agar mampu memberikan manfaat yang nyata dan berkelanjutan.

Administrasi kependudukan merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan desa yang efektif. Administrasi kependudukan adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, umur, jenis kelamin, agama, kelahiran, perkawinan, kehamilan, kematian, persebaran, mobilitas dan kualitas serta ketahanannya yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, dan budaya (Irfan, 2021).

Salah satu permasalahan yang ditemukan di Desa Padangloang, Kecamatan Dua Pitue, Kabupaten Sidenreng Rappang adalah masih adanya rumah warga yang belum memiliki identitas atau penanda rumah yang jelas. Kondisi tersebut menyebabkan kesulitan dalam proses pendataan penduduk, pelayanan administrasi desa, serta koordinasi antara aparat desa dan masyarakat. Plang nama berfungsi sebagai elemen penting dalam pengaturan administrasi pedesaan, di mana ia mempertegas identitas bagi penduduk (Ananda et al., 2025). Namun, kesadaran masyarakat mengenai pentingnya identitas rumah masih tergolong rendah sehingga diperlukan upaya edukasi dan pendampingan melalui program yang sederhana namun bermanfaat (Anggraini, 2022).

Permasalahan tersebut mendorong mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Alauddin Makassar untuk melaksanakan Program SIPLANG (Sistem Identifikasi Plang Nama Keluarga) sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Program ini bertujuan untuk mempermudah identifikasi rumah warga melalui pemasangan plang nama keluarga pada setiap rumah warga di

Dusun 1 dan Dusun 2 Desa Padangloang. Program SIPLANG juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya tertib administrasi kependudukan di lingkungan desa.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui Program SIPLANG (Sistem Identifikasi Plang Nama Keluarga) dilaksanakan menggunakan metode partisipatif dengan pendekatan lapangan dan praktik langsung bersama masyarakat. Program ini dilaksanakan di Dusun 1 dan Dusun 2 Desa Padangloang, Kecamatan Dua Pitue, Kabupaten Sidenreng Rappang. Metode partisipatif dipilih karena melibatkan kerja sama antara mahasiswa KKN, aparat desa, kepala dusun, dan masyarakat dalam seluruh tahapan kegiatan sehingga program dapat berjalan sesuai kebutuhan masyarakat setempat.

### **a. Observasi dan Pendataan Rumah Warga**

Tahap awal kegiatan dilakukan melalui observasi lapangan untuk mengidentifikasi kondisi rumah warga yang belum memiliki identitas atau plang nama keluarga. Observasi dilakukan dengan mendatangi langsung rumah-rumah warga di Dusun 1 dan Dusun 2 guna memperoleh data kepala keluarga secara akurat. Selain itu, mahasiswa KKN juga melakukan koordinasi dengan kepala dusun dan aparat desa terkait data administrasi warga yang akan digunakan dalam pembuatan plang nama keluarga. Tahap ini bertujuan untuk memastikan jumlah plang yang dibutuhkan serta menentukan prioritas pemasangan berdasarkan kondisi lapangan.

### **b. Koordinasi dan Sosialisasi Program**

Setelah observasi selesai dilakukan, tahap berikutnya yaitu koordinasi bersama pemerintah desa dan kepala dusun mengenai rencana pelaksanaan Program SIPLANG. Pada tahap ini mahasiswa KKN menjelaskan tujuan, manfaat, serta teknis pelaksanaan program kepada aparat desa dan masyarakat. Sosialisasi dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya identitas rumah dalam mendukung tertib administrasi desa dan pelayanan publik. Selain itu, koordinasi ini juga bertujuan memperoleh persetujuan terkait penulisan nama keluarga dan lokasi pemasangan plang agar program dapat berjalan dengan baik dan diterima masyarakat.

### **c. Persiapan Alat dan Bahan**

Tahap selanjutnya adalah mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan plang nama keluarga. Alat yang digunakan meliputi palu, kuas, penggaris, spidol, dan tangga. Sementara bahan yang digunakan berupa papan, cat, stiker huruf, paku, serta perekat lainnya. Pemilihan bahan dilakukan dengan mempertimbangkan daya tahan plang terhadap kondisi cuaca agar dapat digunakan dalam jangka waktu yang cukup lama. Seluruh alat dan bahan diperiksa terlebih dahulu sebelum proses pembuatan dimulai untuk menghindari kendala teknis selama pelaksanaan program.

### **d. Pembuatan Plang Nama Keluarga**

Pembuatan plang nama keluarga dilakukan sesuai data kepala keluarga yang telah diperoleh sebelumnya. Proses pembuatan meliputi penulisan nama keluarga pada papan plang menggunakan cat atau stiker huruf dengan ukuran tulisan yang jelas dan mudah dibaca. Plang dibuat dengan

desain sederhana namun tetap rapi dan informatif agar mudah dikenali oleh masyarakat maupun aparat desa. Setelah proses penulisan selesai, plang dikeringkan dan diperiksa kembali untuk memastikan tidak terdapat kesalahan penulisan sebelum dipasang di rumah warga.

e. Pemasangan Plang Nama Keluarga

Tahap akhir kegiatan yaitu pemasangan plang nama keluarga pada rumah warga di Dusun 1 dan Dusun 2 Desa Padangloang. Pemasangan dilakukan secara langsung oleh mahasiswa KKN bersama masyarakat dengan memastikan posisi plang mudah terlihat dan tidak mengganggu aktivitas warga. Selain pemasangan, mahasiswa KKN juga memberikan penjelasan singkat kepada masyarakat mengenai manfaat plang nama keluarga dalam mendukung identifikasi rumah dan administrasi desa. Setelah seluruh plang terpasang, dilakukan evaluasi sederhana terhadap hasil pemasangan dan tingkat partisipasi masyarakat selama program berlangsung.

## HASIL

Program SIPLANG berhasil dilaksanakan pada rumah warga di Dusun 1 dan Dusun 2 Desa Padangloang. Kegiatan ini menghasilkan pemasangan plang nama keluarga sebagai identitas rumah warga sekaligus mendukung sistem administrasi desa yang lebih tertata. Plang nama yang dipasang menggunakan desain sederhana namun jelas sehingga mudah dikenali oleh masyarakat maupun aparat desa.

Setelah pemasangan plang nama keluarga, masyarakat dan aparat desa merasakan manfaat yang cukup signifikan, terutama dalam mempermudah proses identifikasi rumah warga dan pelayanan administrasi desa. Keberadaan plang nama membantu aparat desa dalam proses pendataan penduduk, penyampaian informasi, serta memudahkan masyarakat maupun tamu dalam menemukan alamat rumah warga. Selain itu, program ini juga memberikan dampak positif terhadap keteraturan lingkungan dan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya identitas rumah sebagai bagian dari administrasi kependudukan.

Pelaksanaan Program SIPLANG juga melibatkan partisipasi aktif masyarakat mulai dari proses pendataan hingga pemasangan plang nama keluarga. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan ini menunjukkan adanya kerja sama yang baik antara mahasiswa KKN, aparat desa, dan warga setempat. Pendekatan partisipatif tersebut membantu menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab masyarakat terhadap keberlanjutan program yang telah dilaksanakan.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan diawali dengan proses pendataan rumah warga dan identifikasi nama kepala keluarga yang akan dicantumkan pada plang. Selanjutnya dilakukan proses pembuatan plang nama menggunakan bahan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Setelah plang selesai dibuat, kegiatan dilanjutkan dengan pemasangan plang pada rumah warga di titik yang mudah terlihat. Pada tahap awal yang dilakukan dalam pembuatan dan pemasangan SIPLANG adalah:

a. Tahap pemotongan papan

Tahap pemotongan diawali dengan menyiapkan papan plang yang akan digunakan sebagai identitas rumah warga. Papan plang kemudian diukur dan disesuaikan ukurannya agar terlihat proporsional serta mudah dibaca dari depan rumah. Setelah itu, dilakukan pengecekan pada permukaan papan agar rata dan siap digunakan untuk proses penulisan nama keluarga. Tahap ini dilakukan dengan memperhatikan kerapian dan kualitas papan agar plang dapat digunakan dalam jangka waktu yang cukup lama.



Gambar 1. Pemotongan papan

b. Tahap pengerjaan

Tahap pembuatan dimulai dengan menyiapkan alat dan bahan seperti papan plang, cat, kuas, stiker huruf, penggaris, dan perlengkapan pendukung lainnya. Permukaan papan dibersihkan terlebih dahulu agar hasil penulisan lebih rapi dan jelas. Selanjutnya dilakukan penulisan nama kepala keluarga pada papan plang menggunakan cat atau stiker huruf dengan ukuran tulisan yang mudah dibaca. Setelah proses penulisan selesai, dilakukan pengecatan dan finishing agar plang terlihat lebih menarik, rapi, dan tahan terhadap kondisi cuaca sebelum dikeringkan dan diperiksa kembali.



Gambar 2. Tahap pembuatan

c. Tahap pemasangan

Tahap pemasangan dilakukan dengan menentukan posisi plang pada bagian depan rumah warga yang mudah terlihat. Plang nama keluarga kemudian ditempel langsung pada dinding atau bagian depan rumah menggunakan perekat atau paku sesuai kondisi rumah warga. Pemasangan dilakukan dengan memperhatikan kerapian dan posisi plang agar tidak mengganggu aktivitas penghuni rumah. Setelah seluruh plang terpasang, dilakukan pengecekan ulang untuk memastikan plang terpasang dengan baik dan dapat berfungsi sebagai identitas rumah warga.



Gambar 3. Tahap pemasangan

## PEMBAHASAN

Program SIPLANG (Sistem Identifikasi Plang Nama Keluarga) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang berfokus pada penguatan administrasi desa melalui pemasangan identitas rumah warga. Pelaksanaan program ini menunjukkan bahwa keberadaan plang nama keluarga memiliki manfaat yang cukup penting dalam mendukung pelayanan publik dan mempermudah identifikasi rumah warga di lingkungan desa. Sebelum program dilaksanakan, sebagian besar rumah warga di Dusun 1 dan Dusun 2 Desa Padangloang belum memiliki identitas rumah yang jelas sehingga aparat desa sering mengalami kesulitan dalam proses pendataan maupun pelayanan administrasi masyarakat.

Pelaksanaan program dilakukan melalui beberapa tahapan mulai dari observasi, koordinasi dengan aparat desa, pembuatan plang, hingga pemasangan plang nama keluarga pada rumah warga. Pendekatan partisipatif yang digunakan dalam program ini mampu menciptakan kerja sama yang baik antara mahasiswa KKN, pemerintah desa, dan masyarakat. Keterlibatan masyarakat dalam proses pemasangan plang menunjukkan adanya dukungan dan partisipasi aktif terhadap program yang dilaksanakan. Menurut Nuryana et al. (2025) keterlibatan masyarakat sebagai penerima manfaat tidak hanya memperkuat rasa memiliki terhadap program tetapi jugameningkatkan efektivitas serta keberlanjutan hasil yang dicapai

Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa Program SIPLANG memberikan dampak positif terhadap peningkatan tertib administrasi desa. Keberadaan plang nama keluarga membantu aparat desa dalam mengenali rumah warga secara lebih cepat dan mempermudah proses pelayanan administrasi maupun pendataan penduduk. Selain itu, masyarakat juga merasa terbantu karena rumah mereka menjadi lebih mudah dikenali oleh tamu maupun pendatang..

Selain memberikan manfaat administratif, Program SIPLANG juga memberikan dampak sosial bagi masyarakat Desa Padangloang. Pemasangan plang nama keluarga menciptakan lingkungan desa yang terlihat lebih tertata dan terorganisir. Program ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya identitas rumah sebagai bagian dari sistem administrasi desa yang baik. Keberadaan plang nama keluarga menjadi bentuk sederhana namun memiliki fungsi yang cukup penting dalam mendukung keteraturan wilayah dan pelayanan masyarakat.

Meskipun program berjalan dengan baik, terdapat beberapa kendala selama pelaksanaan kegiatan. Beberapa warga belum bersedia dipasang plang nama keluarga karena alasan privasi dan kurangnya pemahaman mengenai manfaat program. Selain itu, keterbatasan waktu pelaksanaan KKN juga menjadi tantangan dalam menjangkau seluruh rumah warga secara maksimal. Namun,

kendala tersebut dapat diatasi melalui pendekatan persuasif, komunikasi yang baik, serta koordinasi dengan aparat desa dan kepala dusun. Pendekatan tersebut membantu meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap program yang dilaksanakan.

Secara keseluruhan, Program SIPLANG menunjukkan bahwa kegiatan sederhana seperti pemasangan plang nama keluarga dapat memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan administrasi desa dan identifikasi rumah warga. Program ini tidak hanya membantu aparat desa dalam pelayanan administrasi, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya keteraturan dan identitas lingkungan tempat tinggal. Oleh karena itu, Program SIPLANG memiliki potensi untuk dilanjutkan dan dikembangkan secara berkelanjutan oleh pemerintah desa sebagai bagian dari sistem administrasi dan pelayanan masyarakat di Desa Padangloang.

## **KESIMPULAN**

Program SIPLANG (Sistem Identifikasi Plang Nama Keluarga) di Desa Padangloang berhasil dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian masyarakat dalam mendukung penguatan administrasi desa dan mempermudah identifikasi rumah warga. Melalui pemasangan plang nama keluarga pada rumah warga di Dusun 1 dan Dusun 2, program ini mampu membantu aparat desa dalam proses pendataan dan pelayanan administrasi masyarakat serta memudahkan masyarakat dalam mengenali lokasi rumah warga. Selain itu, program ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya identitas rumah sebagai bagian dari tertib administrasi kependudukan.

Pelaksanaan program yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat menunjukkan bahwa kerja sama antara mahasiswa KKN, aparat desa, dan masyarakat dapat menciptakan kegiatan pengabdian yang bermanfaat dan berkelanjutan. Meskipun terdapat beberapa kendala selama pelaksanaan, Program SIPLANG secara umum memberikan dampak positif terhadap keteraturan lingkungan, pelayanan publik, dan penguatan identitas masyarakat desa. Oleh karena itu, program serupa diharapkan dapat terus dikembangkan dan diterapkan secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas administrasi desa dan pelayanan masyarakat.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pemerintah Desa Padangloang, kepala dusun, aparat desa, serta masyarakat Dusun 1 dan Dusun 2 yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan partisipasi selama pelaksanaan Program SIPLANG. Terima kasih juga kepada dosen pembimbing lapangan dan seluruh rekan mahasiswa KKN yang telah bekerja sama sehingga program dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Ananda, A. R., Sapitri, N. A., Putra, T. F., Nofiana, T., & Sukandar, R. S. (2025). *Penguatan Identitas Wilayah dan Sistem Navigasi Kampung melalui Pembuatan Plang Nama di Desa Jawilan*. 3(6), 3092–3098.

- Anggraini, L. D. (2022). *Penomoran Rumah dan Pembagian Wilayah : Studi Kasus Karangmalang Yogyakarta House Numbering and Territorial Division : A Case Study of Karangmalang Yogyakarta*. 11(2), 84–97.
- Irfan, M. (2021). *Kependudukan Di Kota Bima*. 18(2).
- Laia, B. (2022). Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Desa ( Studi : Desa Sirofi ). *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 1 No 2*.
- Nuryana, R. S., Jatnika, D. C., & Firsanty, F. P. (2025). *Pendekatan Partisipatif Dalam Program Sosial : Tinjauan Sistematis Literatur*. 15(1), 35–47.
- Pakpahan, H. T., Kurniasih, S., Heryadi, D. Y., Fauziah, A., Eka, A. P. B., Tahir, M. I., Andayani, Q., Fachri, A., Sumartono, E., & Budaraga, I. K. (2023). *Konsep Pemberdayaan Masyarakat* (Rahmi Hida). CV Hei Publishing Indonesia.